

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI MELALUI TEKNIK *MIND MAP* SISWA KELAS VIIA SMP NEGERI 1 PARIGI KABUPATEN PARIGI MOUTONG

Nortje Mustapa

nortjemustapa@yahoo.co.id

(Mahasiswa Program Magister Bahasa Indonesia Pascasarjana Universitas Tadulako)

Abstract

The problem in this study were: 1) How was the application of mind mapping technique in teaching poetry writing skill of VIIa grade students at SMP Negeri 1 Parigi?, And 2) Did the use of mind mapping techniques can enhance the creativity of writing poetry as an expression of feeling of VIIa grade students at SMP Negeri 1 Parigi ? It was a classroom action research that consisting of 2 cycles. This research was conducted at SMP Negeri 1 Parigi, class VIIa with 32 students. In this study, the data collection techniques used observation, questionnaire and achievement test and the data analysis was descriptive and qualitative analysis. The results of the research and the analysis could be obtained as follows: Increasing the ability of the students in write poetry in the first cycle reached an average of 64.16 increased to 87.28 in the second cycle. The conclusions drawn in this study was learning by applying the mind mapping technique improved the ability to write poetry of VIIa grade students at SMP Negeri 1 Parigi.

Keywords: *Mind Map Technique, Writing Poetry.*

Perkembangan komunikasi saat ini memungkinkan manusia memiliki kemampuan berbahasa yang lebih luas dan menggunakan sarana bahasa yang dianggap dapat mengekspresikan batin untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain dalam bentuk tulisan sebagai wujud ungkapan perasaan. Tidak semua orang mampu mengungkapkan perasaan atau pengalamannya yang diolah, diramu, dan diekspresikan lewat kata-kata.

Menulis puisi dengan kalimat-kalimat yang tidak dimengerti oleh orang lain, tetapi mampu mengekspresikan perasaan kita, itu sah-sah saja, karena dalam penulisan puisi, kita dilindungi oleh *lisencia puitica* atau kebebasan mengekspresikan perasaan dengan gaya bahasa. Pada umumnya, menulis puisi termasuk aspek kegiatan berbahasa yang dianggap sulit, sukar menentukan kata-kata untuk mengekspresikan perasaan. Peserta didik di pendidikan dasar dan menengah, mahasiswa di perguruan tinggi pun mengeluhkan sulitnya menulis puisi. Akibat keluhan itu akhirnya menjadi opini umum,

bahwa menulis puisi itu merupakan hal yang sulit.

Dalam pembelajaran menulis puisi bagi siswa SMP/MTs kelas VII tidaklah begitu mudah, mengingat tingkat pemahaman dan minat siswa terhadap puisi berbeda. Dibutuhkan metode yang dipandang tepat untuk membantu siswa menemukan kemudahan dalam menulis puisi, seperti teknik *mind map* sebagai salah satu teknik pembelajaran untuk membantu siswa dalam menyelesaikan masalah pembelajaran menulis puisi.

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah: bagaimanakah penerapan teknik *mind map* dalam meningkatkan menulis puisi siswa kelas VIIA SMP Negeri 1 Parigi dan apakah penggunaan teknik *mind map* dapat meningkatkan kreativitas menulis puisi sebagai ekspresi olah rasa siswa kelas VIIA SMP Negeri 1 Parigi. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan aplikasi teknik *mind map* dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIIA SMP Negeri 1 Parigi dan mengungkapkan peningkatan

kemampuan menulis puisi sebagai ekspresi olah rasa siswa kelas VIIA SMP Negeri 1 Parigi.

Hasil penelitian ini diharap dapat memberikan kontribusi pengetahuan dalam meningkatkan perbendaharaan kosa kata dan mengungkapkan nilai olah rasa serta memotivasi siswa untuk belajar menulis puisi. Secara praktis, dapat memberikan manfaat bagi guru untuk memperoleh data faktual mengenai peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran menulis puisi melalui teknik *mind map* dan mengetahui kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Dengan demikian, guru termotivasi melakukan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi sekolah untuk memperluas persepsi, pengetahuan dan memperkuat kebenaran bahwa *mind map* merupakan salah satu teknik yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi dan menghasilkan peserta didik berprestasi yang memiliki potensi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Menulis Puisi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, puisi memiliki makna: 1 ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait; 2 gubahan dl bahasa yang bentuknya dipilih dan ditata secara cermat sehingga mempertajam kesadaran orang akan pengalaman dan membangkitkan tanggapan khusus lewat penataan bunyi, irama, dan makna khusus; 3 sajak.

Pradopo (1993:7), mengemukakan bahwa: "Puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi pancaindera dalam susunan yang berirama." Berdasarkan uraian pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa puisi merupakan gambaran ekspresi penjiwaan seseorang yang diungkapkan melalui daya imajinasi dengan menggunakan bahasa yang berbeda dari makna yang

sebenarnya dengan tujuan untuk memberikan kesan yang lebih menarik.

Pembelajaran Menulis Puisi

Salah satu pembelajaran sastra berkenaan dengan menulis kreatif puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tertuang dalam Kurikulum 2007 Berbasis Kompetensi SMP/ MTs, Kelas/ Semester: VII/ genap, Standar Kompetensi: 16. Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi dengan Kompetensi Dasar: 16.1. Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam.

Teknik *Mind Map*

Mind map merupakan temuan Tony Buzan, yang oleh banyak kalangan disetarakan kehebatannya dengan Stephen Hawking (jika Hawking ahli mengeksplorasi ruang angkasa, Buzan ahli dalam mengeksplorasi otak), pada tahun 1960-an. Buzan menemukan teknik pemetaan pikiran yang melibatkan kedua sisi otak secara serentak, yaitu otak kiri dan otak kanan. Kemudian mengembangkan *mind map* sebagai alat untuk melatih orang berpikir dengan lebih berdayaguna.

Salah satu bentuk kecenderungan hubungan kerja otak terhadap pembelajaran adalah dengan memanfaatkan seluruh fungsi otak sebagai kunci untuk membuat belajar lebih cepat, mudah, dan menarik. Kebiasaan melatih otak bekerja dengan baik akan memungkinkan proses pembelajaran menjadi penguasaan keterampilan konkret, misalnya dalam bentuk tulisan.

Penelitian ini mengacu pada rancangan penelitian yang menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang akan ditempuh. Hasil keterampilan menulis puisi siswa kelas VIIA SMP Negeri 1 Parigi untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan model pembelajaran yang menerapkan teknik biasa, kemudian hasil gambaran keterampilan menulis puisi siswa melalui penerapan teknik *mind map*.

Langkah Praktis Mind Map

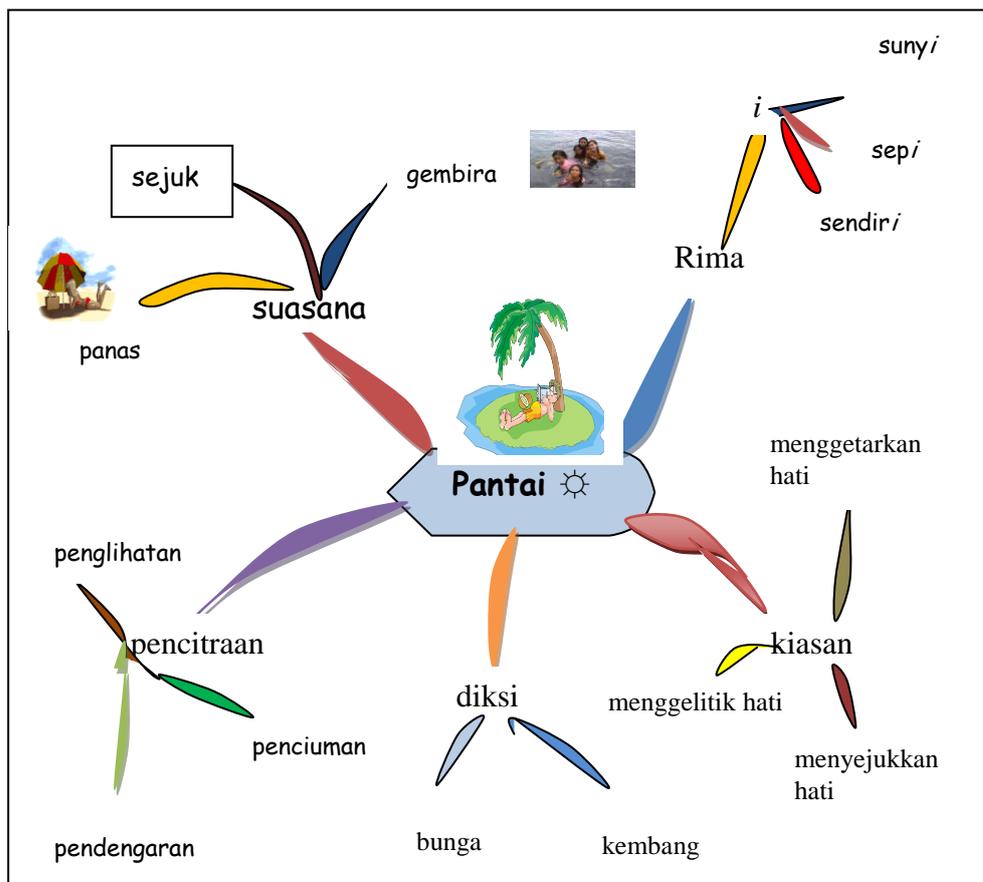
Sebagai landasan upaya meningkatkan kemampuan menulis puisi melalui aplikasi teknik *mind map*, penulis berpijak pada teori Buzan (2010:23) dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- Langkah 1 : Mengidentifikasi ide-ide pokok atau prinsip yang melingkupi sejumlah konsep.
- Langkah 2 : Mengidentifikasi ide-ide atau konsep sekunder yang menunjang ide utama.
- Langkah 3 : Tempatkan ide-ide utama di tengah atau di puncak.
- Langkah 4 : Kelompokkan ide-ide sekunder di sekeliling ide utama yang secara visual menunjukkan hubungan antar ide-ide.

Proses Membuat Mind map

Belen (2010:25) mengemukakan bahwa: “Membuat *mind map* itu mudah dan sederhana. Walau demikian, diperlukan pembiasaan sampai Anda merasa nyaman menggunakan teknik mencatat ini. Awalnya mungkin terasa aneh menggambar garis, gambar, dan menambahkan tulisan yang bercabang-cabang. Melalui latihan, Anda akan merasakan betapa berharga dan *powerfull* catatan ini”.

Untuk membuat *mind map* dalam menulis puisi, ada beberapa hal yang perlu perhatikan berkenaan dengan unsur intrinsik puisi. Contoh proses pembuatan *mind map* dapat penulis gambarkan pada contoh berikut:



Contoh tersebut, dapat dikembangkan dengan ranting-ranting sesuai dengan cabang yang ada. Ranting berikut dapat menjadi cabang dari ranting selanjutnya berdasarkan ide-ide (kata) yang ditulis. Pada langkah akhir, setiap kata-kata yang ditulis dirangkai sedemikian rupa dengan menggunakan kata-kata penghubung. Setiap kata diasosiasikan dan dihubungkan satu ide dengan ide lainnya. Kemampuan berimajinasi sangatlah diperlukan untuk mengaitkan antaride-ide tersebut. Cabang ide yang diuraikan ke beberapa ranting akan menggambarkan perbendaharaan kosa kata yang dimiliki seseorang. Jika kata-kata tersebut dihimpun dan disusun dalam bentuk puisi akan menjadi sebuah puisi yang menggunakan kosa kata bervariasi. Penyajian pengembangan kosa kata secara visual ini diharapkan mampu memotivasi siswa dalam menghimpun kata-kata untuk memudahkan siswa menulis puisi.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan langkah-langkah yang merupakan satu daur atau siklus, yang terdiri dari: a. merencanakan perbaikan; b. melaksanakan tindakan; c. mengamati; dan d. melakukan refleksi, dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penulis termotivasi memilih jenis PTK yang memiliki implikasi langsung terhadap praktek mengajar dalam peningkatan kemampuan siswa menulis puisi melalui teknik *mind map*.

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Parigi Moutong semester genap dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia Tahun Pelajaran 2013/2014. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIIA yang berjumlah 32 siswa, 18 laki-laki dan 14 perempuan.

Rancangan pelaksanaan penelitian yang diterapkan mengikuti prosedur prinsip dasar penelitian tindakan kelas dengan mengadopsi model Lewin, dalam satu siklus PTK terdiri atas empat langkah, yaitu (1) perencanaan; (2) aksi atau tindakan; (3) observasi; dan (4) refleksi. Penelitian direncanakan minimal 2 siklus dan setiap siklus 1 kali pertemuan.

Data yang disajikan pada penelitian ini berupa data proses meliputi data aktivitas guru, aktivitas siswa, dan respon siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang diperoleh dengan menggunakan lembar observasi dan angket. Data produk meliputi data yang diambil dari hasil belajar siswa berupa produk pembuatan *mind map* dan karangan puisi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang dibutuhkan meliputi observasi, angket, wawancara dan studi dokumenter.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan menurut Lincoln dan Guba (1981; dalam Hidayat dan Badrujaman, 2009:196-197) terdiri atas: 1) Keterpercayaan; 2) Keteralihan; 3) Kebergantungan; 4) Kepastian.

Teknik Analisis Data dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis data kuantitatif yang diperoleh dari hasil belajar siswa berkenaan dengan hasil menulis puisi digunakan rumus perhitungan: 1) Daya Serap Individu; 2) Ketuntasan Belajar Klasikal; 3) Daya Serap Individu.

2. Analisis Data Kualitatif

Salah satu teknik analisis data kualitatif adalah teknik analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman dalam Hidayat dan Badrujaman (2009:53) yang terdiri atas tiga komponen kegiatan: reduksi data, beberan (*display*) data, dan penarikan kesimpulan.

3. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian tindakan dapat dilihat pada aspek: 1) aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran, 2) hasil belajar siswa pada tiap pertemuan selama satu siklus mencapai daya serap individu minimal 67%, dan ketuntasan klasikal 80%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian yang disajikan berupa data hasil tes dan data nontes. Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu tahap prasiklus, siklus I dan siklus II.

Deskripsi Prasiklus

Kegiatan prasiklus dilakukan untuk mengetahui keadaan nyata di lapangan. Kegiatan ini dilakukan pada hari Senin, 7 April 2014 pukul 07.15 - 07.55 wita.

Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Kegiatan perencanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada Jumat, 11 April 2014 di ruang kelas VIIA SMP Negeri 1 Parigi. Pelaksanaan penelitian akan dilakukan pada Sabtu, 12 April 2014. Tahap perencanaan siklus I meliputi kegiatan (1) merencanakan skenario pembelajaran (RPP), (2) peneliti menyusun instrumen penelitian, berupa tes dan non tes.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan siklus I pada Sabtu, 12 April 2014 jam pelajaran 1 - 2 dengan alokasi waktu 2 X 40 menit. Pembelajaran dilaksanakan bersifat konvensional, dengan hasil sebagai berikut:

- 1) **Pramenulis:** Kegiatan pramenulis dilaksanakan selama 5 menit. Kegiatan ini peneliti awali dengan mengecek kehadiran siswa, menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- 2) **Menulis:** Kegiatan ini merupakan kegiatan inti pada pembelajaran menulis puisi yang dilaksanakan selama 60 menit. Diawali dengan penjelasan unsur-unsur intrinsik puisi.
- 3) **Pascamenulis:** Kegiatan dilaksanakan selama 15 menit. Setelah selesai menulis, setiap siswa diminta untuk mempublikasikan hasil karangannya dengan cara membacakan hasil karangan puisi.

c. Observasi Tindakan

Pengamatan tim observer terhadap proses belajar mengajar, sesuai instrumen berupa: a) aktivitas siswa; b) respon siswa; c) aktivitas guru.

d. Refleksi Tindakan

Pengamatan observer terhadap peneliti dan subjek penelitian dalam pembelajaran dilakukan pembahasan terhadap hal penting yang perlu mendapatkan perhatian.

Data Hasil Keterampilan Menulis Puisi Pertemuan Siklus I

Keterampilan siswa dalam menulis puisi, diperoleh hasil:

Tabel 1. Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Puisi pada Siklus I

No	Nama Siswa	L/P	Aspek Penilaian		Skor		Ket.
			Tema (5)	Diksi (5)	Jumlah	Nilai	
1	Aditya Dharma Suanta	L	2	2	20	67	TT
2	Adzana Salsabila	P	2	2	20	67	TT
3	Ahmad Dani	L	2	2	20	67	TT
4	Andrew Yudha Pademe	L	2	2	20	67	TT
5	Anisa	P	2	2	20	67	TT
6	Aulia Ramadhani	P	2	2	20	67	TT
7	Azzahra Zahwa	P	2	3	25	83	T
8	Bagoes Yeremia Brilianto	L	2	3	25	83	T
9	Della Nurfadila Pakaya	P	2	3	25	83	T
10	Delviani Putri	P	2	1	15	50	TT
11	Dina Arini Safitri	P	2	1	15	50	TT
12	Erik Setiawan	L	2	1	15	50	TT
13	Gabriel Valentino P.M.	L	2	2	20	67	TT
14	Gabriella Patricia R. M. H.	P	2	2	20	67	TT

15	I Wayan Purnama Agustino	L	1	2	15	50	TT
16	Kodrat Alkautsar	L	2	3	25	83	T
17	Marcella Trifani Wongkar	P	2	3	25	83	T
18	Mario Mangngura	L	2	2	20	67	TT
19	Moh. Alsail Rhiad	L	2	1	15	50	TT
20	Moh. Azhin Hidayat	L	2	1	15	50	TT
21	Moh. Khalil Gibran	L	2	2	20	67	TT
22	Muh. Aylwin Surya	L	2	3	25	83	T
23	Muh. Rifal	L	1	2	15	50	TT
24	Mutsagaful Fikri	L	2	1	15	50	TT
25	Nezya Novhelin Sirumpa	P	2	2	20	67	TT
26	Nur Shyafe'i Mallula	L	2	2	20	67	TT
27	Panji Cristover Rigo	L	2	2	20	67	TT
28	Retno Gumilang	P	2	1	15	50	TT
29	Rivaldo Bastian	L	2	1	15	50	TT
30	Sartika Hardianti	P	2	2	20	67	TT
31	Syafirah Nurul Jum'ah T.	P	2	1	15	50	TT
32	Tiffani Carolyn Galino	P	2	2	20	67	TT
						64.16	

Berdasarkan tabel hasil pada siklus I dapat dikategori bahwa kemampuan siswa menulis puisi masih tergolong cukup. Siswa belum ada yang mencapai kategori sangat baik (0%), siswa mencapai kategori baik berjumlah 6 orang (18,75%), siswa termasuk kategori cukup berjumlah 15 orang (46,88%), sebanyak 11 orang siswa termasuk kategori kurang (34,38%). Baru 6 orang siswa yang mencapai KKM. Adapun perolehan nilai siswa baru mencapai rata-rata 64,16.

Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Rancangan kegiatan dalam siklus II akan dilaksanakan dengan menggunakan teknik *mind map*, meliputi: 1) merancang skenario pembelajaran dengan teknik *mind map*; 2) menyiapkan instrumen penelitian; 3) menyiapkan rubrik penilaian hasil pekerjaan siswa; 4) menginformasikan skenario pembelajaran dengan teknik *mind map* kepada tim observer; dan 5) Peneliti menyampaikan kepada siswa rencana pembelajaran dengan teknik *mind map*.

b. Pelaksanaan Tindakan pada Siklus II

Pertemuan siklus II dilaksanakan pada Senin, 14 April 2014 jam pelajaran 3-

4 dengan alokasi waktu 2 X 40 menit. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan teknik *mind map* dengan tahap: 1) Pramenulis: Kegiatan pramenulis dilaksanakan selama 5 menit. Kegiatan ini peneliti awali dengan mengecek kehadiran siswa, kemudian menanyakan hasil pembelajaran sebelumnya. 2) Menulis: Kegiatan ini dilaksanakan selama 60 menit. Diawali dengan penjelasan unsur-unsur intrinsik puisi. Peneliti menjelaskan proses pembelajaran dengan teknik *mind map*. 3) Pascamenulis: Kegiatan pascamenulis dilaksanakan selama 15 menit. Setelah selesai menulis, masing-masing siswa diminta untuk mempublikasikan hasil karangannya dengan cara membacakan hasil karangan puisi.

c. Observasi Tindakan

Hasil pengamatan terhadap proses belajar mengajar menulis puisi, diperoleh tentang: a) aktivitas siswa; b) respon siswa; c) aktivitas guru.

d. Refleksi Tindakan

Proses pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan melalui teknik *mind map*, yaitu: 1) siswa terlihat sangat nyaman

dalam mengikuti pembelajaran dan jelas dalam mengerjakan tugas; 2) setelah siswa diberi tugas untuk menulis puisi, siswa telah mampu menumbuhkan kreativitas dalam mengolah rasa dan kata agar memiliki kosa kata yang lebih luas; 3) peneliti bersama siswa melakukan analisis

melalui presentasi hasil karangan yang dibuat.

Data Hasil Keterampilan Menulis Puisi Pertemuan Siklus II

Pertemuan pada siklus II, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Puisi pada Siklus II

No	Nama Siswa	L/P	Aspek Penilaian			Skor		Ket
			Tema (5)	Diksi (5)	cabang (5)	Jumlah	Nilai	
1	Aditya Dharma Suanta	L	3	3	2	40	89	T
2	Adzana Salsabila	P	3	2	3	40	89	T
3	Ahmad Dani	L	3	2	2	35	78	T
4	Andrew Yudha Pademe	L	3	2	3	40	89	T
5	Anisa	P	3	2	2	35	78	T
6	Aulia Ramadhani	P	3	2	3	40	89	T
7	Azzahra Zahwa	P	3	2	3	40	89	T
8	Bagoes Yeremia Brilianto	L	2	3	3	40	89	T
9	Della Nurfadila Pakaya	P	3	3	3	45	100	T
10	Delviani Putri	P	3	2	3	40	89	T
11	Dina Arini Safitri	P	3	2	3	40	89	T
12	Erik Setiawan	L	2	2	2	30	67	TT
13	Gabriel Valentino P.M.	L	3	3	2	40	89	T
14	Gabriella Patricia R. M. H.	P	3	2	3	40	89	T
15	I Wayan Purnama Agustino	L	3	2	3	40	89	T
16	Kodrat Alkautsar	L	2	3	2	35	78	T
17	Marcella Trifani Wongkar	P	3	3	3	45	100	T
18	Mario Mangngura	L	2	2	2	30	67	TT
19	Moh. Alsail Rhiad	L	3	2	2	35	78	T
20	Moh. Azhin Hidayat	L	3	2	3	40	89	T
21	Moh. Khalil Gibran	L	3	2	2	35	78	T
22	Muh. Aylwin Surya	L	3	2	3	40	89	T
23	Muh. Rifal	L	3	2	2	35	78	T
24	Mutsagaful Fikri	L	3	2	2	35	78	T
25	Nezya Novhelin Sirumpa	P	3	3	3	45	100	T
26	Nur Shyafe'i Mallula	L	3	2	3	40	89	T
27	Panji Cristover Rigo	L	3	3	3	45	100	T
28	Retno Gumilang	P	3	2	3	40	89	T
29	Rivaldo Bastian	L	3	3	3	45	100	T
30	Sartika Hardianti	P	3	3	2	40	89	T
31	Syafirah Nurul Jum'ah T.	P	3	2	3	40	89	T
32	Tiffani Carolyn Galino	P	3	3	3	45	100	T
							87.28	

Berdasarkan tabel hasil pada siklus II dikategorikan bahwa kemampuan siswa menulis puisi tergolong sangat baik. Siswa yang mencapai kategori sangat baik berjumlah 23 orang (71.88%), siswa mencapai kategori baik berjumlah 7 orang

(21.88%), siswa yang termasuk kategori cukup berjumlah 2 orang (6,25%). Dari hasil tersebut, sudah 30 orang siswa yang tuntas atau mencapai KKM. Adapun perolehan nilai siswa mencapai rata-rata 87.28.

Pembahasan

Peningkatan Keterampilan Siswa Menulis Puisi

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, yakni siklus I dan siklus II. Hasil dari pertemuan siklus I menjadi acuan dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus II.

Hasil Pelaksanaan Siklus I

Pada pelaksanaan siklus I belum ada siswa yang mencapai kategori sangat baik dan dinyatakan 0 (0%), siswa mencapai kategori baik berjumlah 6 orang (18,75%), siswa yang termasuk kategori cukup berjumlah 15 orang (46,88%), sebanyak 11 orang siswa termasuk kategori kurang dengan persentase (34,38%). Dari hasil tersebut, baru 6 orang siswa yang mencapai KKM. Adapun perolehan nilai siswa baru mencapai rata-rata 64,16 dan termasuk dalam kategori cukup.

Data di atas menggambarkan bahwa pencapaian pembelajaran menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam bagi siswa kelas VIIA SMP Negeri 1 Parigi dengan metode konvensional menunjukkan hasil belajar dengan kategori cukup. Hal ini berarti bahwa proses pembelajaran menulis puisi memerlukan teknik belajar yang lebih paikem agar hasil belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas dan respon siswa dalam pembelajaran, sikap perilaku siswa masih menunjukkan aktivitas yang kurang berperan aktif, kurang adanya daya tarik untuk mengikuti proses pembelajaran dan pendekatan yang digunakan guru bersifat konvensional. Aktivitas guru menunjukkan hasil pengelolaan pembelajaran dengan kategori cukup dan rata-rata 71.55. Artinya, belum seluruh aspek yang diamati mencapai hasil yang maksimal.

Hasil Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran di siklus II merupakan kegiatan perbaikan hasil pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus

I. Data penelitian siklus II menunjukkan bahwa hasil pembelajaran menulis puisi sudah tergolong sangat baik. Siswa yang mencapai kategori sangat baik berjumlah 23 orang (71,88%), siswa mencapai kategori baik berjumlah 7 orang (21,88%), siswa yang termasuk kategori cukup berjumlah 2 orang (6,25%). Dari hasil tersebut, sudah 30 orang siswa yang tuntas atau mencapai KKM. Nilai siswa mencapai rata-rata 87,28.

Hasil tersebut menggambarkan bahwa pencapaian pembelajaran menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam bagi siswa kelas VIIA SMP Negeri 1 Parigi melalui teknik *mind map* menunjukkan hasil belajar dengan kategori sangat baik. Hal ini berarti bahwa proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik *mind map* menunjukkan hasil sangat baik.

Berdasarkan hasil pengamatan observer terhadap aktivitas dan respon siswa dalam pembelajaran, sikap perilaku siswa telah menunjukkan aktivitas yang berperan aktif, adanya daya tarik bagi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran melalui teknik *mind map*, siswa lebih berkreaitif untuk mengemukakan ide atau gagasan dalam mengelola kata-kata berbentuk visual sehingga memudahkan siswa menulis puisi. *Mind map* dapat meningkatkan kemampuan siswa berimajinasi, mengingat, berkonsentrasi, membuat catatan, meningkatkan minat sekaligus mampu menyelesaikan persoalan kesulitan dalam mengumpulkan kata-kata sebagai sumber inspirasi dalam menulis puisi.

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus II juga menunjukkan hasil pengelolaan pembelajaran yang dikategorikan sangat baik dengan perolehan data rata-rata 98,66. Artinya, seluruh aspek yang diamati mencapai hasil yang maksimal karena adanya respon serta partisipasi siswa dalam proses pembelajaran yang mendukung. Secara umum, gambaran hasil pada siklus II berkenaan dengan pembelajaran keterampilan siswa pada aspek

menulis puisi telah mengalami peningkatan baik secara individual maupun klasikal.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Secara umum, kesimpulan hasil penelitian yakni: penerapan teknik *mind map* dalam proses pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIIA SMP Negeri 1 Parigi menunjukkan peningkatan yang maksimal. Hal ini ditunjukkan dengan hasil kemampuan siswa dalam mengumpulkan berbagai informasi (kosa kata), *mind map* juga meningkatkan kemampuan berimajinasi, mengingat, berkonsentrasi, membuat catatan, meningkatkan minat sekaligus mampu menyelesaikan persoalan kesulitan dalam memilih kata-kata untuk menulis puisi. Melalui teknik *mind map*, siswa mampu membuka pemahaman tentang unsur intrinsik puisi dengan merangsang munculnya ide-ide baru, dari cabang utama digambarkan cabang-cabang pendukung yang ada kaitan antarcabang yang berhubungan satu sama lain. Setiap kata yang dihimpun siswa dapat diasosiasikan dan disusun menjadi sebuah puisi. Keberanekaragaman kosa kata yang dituliskan siswa akan memudahkan dalam menulis puisi dengan kata-kata yang bervariasi. Setelah proses pembelajaran melalui teknik *mind map*, terlihat adanya peningkatan kreativitas menulis puisi sebagai ekspresi olah rasa siswa kelas VIIA SMP Negeri 1 Parigi yang terlihat pada rata-rata perolehan nilai di siklus I mencapai hasil 64.16 meningkat menjadi 87.28 di siklus II. Peningkatan kemampuan siswa menulis puisi dengan memunculkan kata-kata yang bervariasi telah menunjukkan bahwa teknik *mind map* dapat meningkatkan kreativitas menulis puisi sebagai ekspresi olah rasa siswa kelas VIIA SMP Negeri 1 Parigi di Kabupaten Parigi Moutong.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian di atas, peneliti mengajukan saran bahwa untuk meningkatkan kemampuan siswa, guru dapat menggunakan teknik *mind map* dalam meningkatkan perbendaharaan kosa kata untuk berbagai hasil belajar sebagai ungkapan nilai olah rasa siswa yang dapat digunakan sebagai alat visual untuk merangsang kreativitas dalam menulis puisi dan dapat digunakan sebagai motivasi untuk membangkitkan kreativitas pada pembelajaran yang bermakna. Sebagai peneliti sebaiknya mampu memilih metode atau teknik pembelajaran yang dapat memotivasi dan melibatkan siswa secara aktif selama proses pembelajaran serta dapat meningkatkan kinerja secara profesional baik dalam pengembangan dan penyampaian bahan ajar maupun dalam pengelolaan kelas sehingga kualitas pembelajaran yang dilakukan akan mengalami peningkatan melalui aplikasi teknik *mind map*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada Dr. H. Gazali Lembah, M.Pd., Dr Sugit Zulianto, M.Pd. atas keikhlasan dan kesediaan untuk menjadi pembimbing hingga tulisan ini terwujud dan paling berjasa dalam memotivasi, memberikan arahan. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa akan senantiasa memberikan rahmat dan hidayah dalam setiap langkah, pekerjaan, dan kehidupan keluarga mereka, insya Allah. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Belen, S. 2010. *Cara Membuat Mind Map*. Makalah disajikan pada Pendidikan dan Pelatihan Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Palu 27 September - 1 Oktober 2010.

- Buzan, Tony. 2008. *Buku Pintar Mind Map untuk Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004 Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Depdiknas.
- Hidayat, Dede Rahmat dan Aip Badrujaman. 2009. *Cara Mudah Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Penuntun Praktis Menyusun Proposal dan Laporan Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 1993. *Pengkajian Puisi: Analisis Strata Norma dan Analisis Struktural dan Semiotik*. Yogyakarta: Gajah Mada.
- Rismalasari, 2012. Artikel: Peningkatan Kemampuan Menulis Kreatif Puisi melalui Teknik *Mind Map* di Kelas VII.4 SMP Negeri 1 Leuwiliang Kabupaten Bogor.